



Kemampuan Memukul Bola Dengan Pemukul Tanpa Modifikasi Dan Pemukul Modifikasi Dalam Permainan Bola Bakar Siswa Kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu

Ability to hit the ball with an unmodified bat and a modified bat in the Burn Ball game for the fifth grade students of SD Negeri 38 Bengkulu City

Desfian Kurniawan¹, Andes Permadi², Oddie Barnanda Rizky³

^{1,2,3}*program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bengkulu
Jalan W.R. Supratman, Bengkulu, 38371, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kemampuan memukul bola siswa dalam permainan bola bakar dengan menggunakan pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah modifikasi pada siswa kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB yang berjumlah 27 siswa laki-laki, dan 15 siswa perempuan dengan total 42 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Hasil analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam tes kemampuan memukul bola dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan memukul yang menggunakan pemukul tanpa modifikasi dengan nilai mean 9.21 dikategorikan "Sedang", dan kemampuan memukul yang menggunakan pemukul modifikasi dengan nilai mean 11.90 dikategorikan "Tinggi". Dapat disimpulkan kemampuan memukul bola bakar dengan pemukul modifikasi jauh lebih baik dari pada pemukul bola bakar tanpa modifikasi. Kelebihan pemukul modifikasi dengan pemampang yang lebih lebar memudahkan dalam perkenaan bola saat memukul bola. hasil penelitian dapat dilihat, kemampuan memukul bola bakar dengan pemukul modifikasi dapat lebih membantu siswa dalam melakukan pukulan dalam permainan bola bakar.

Kata Kunci : Kemampuan Memukul, Permainan Bola Bakar, Siswa Kelas V.

ABSTRAC

This study aims to describe the ability of students to hit the ball in a game of fuel ball using a bat without modification and a bat that has been modified in class V SD Negeri 38 Bengkulu City. The sample used in this study were 27 male students in class VB and 15 female students with a total of 42 students. This type of research is descriptive quantitative using survey methods. The results of quantitative descriptive analysis with percentages in the ball hitting ability test in this study can be summarized as follows: The ability to hit using an unmodified bat with a mean value of 9.21 is categorized as "Medium", and the ability to hit using a modified bat with a mean value of 11.90 is categorized as 'High'. It can be concluded that the ability to hit a burnt ball with a modified bat is far better than a burnt ball hitter without modification. The advantages of a modified bat with a wider cross section make it easier to hit the ball when hitting the ball. the results of the study can be seen, the ability to hit a burnt ball with a modified bat can further assist students in striking in a burnt ball game.

Keywords : bola bakar game, fifth grade students, hitting ability.

PENDAHULUAN

Pada permendiknas No. 22 tahun 2006 sebagai landasan hukum operasional Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan dengan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang penting untuk peserta didik agar terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman pada saat belajar. Pendidikan jasmani merupakan suatu usaha yang dilakukan secara berstruktur dan logis bertujuan membina dan membangun berbagai aspek penting dalam kehidupan seperti aspek sosial, emosional, kognitif, afektif, maupun psikomotor (Nopiyanto & Raibowo, 2019).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara berstruktur dan logis bertujuan membina dan membangun seseorang menjadi seorang yang lebih dewasa agar dapat mengambil keputusan dengan bijaksana dan berimbang pada kebutuhan akan pendidikan dalam kehidupan di masyarakat (Mudzakir, 2020). Pendidikan merupakan kegiatan yang menunjang generasi muda bangsa bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan mereka menjadi lebih baik untuk mempersiapkan persaingan global di masa depan (Ghifari & Hartati, 2019). Pendidikan adalah suatu proses yang ditempuh seseorang untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki agar dapat berguna bagi masa depan dan negara.

Bermain adalah suatu kegiatan yang sangat disukai dan digemari oleh anak-anak dalam proses belajar. Maka sangatlah baik apabila permainan diterapkan dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah dalam rangka meningkatkan keterampilan gerak siswa salah satunya yaitu permainan bola kecil. Permainan bola kecil adalah salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Permainan bola kecil yakni permainan olahraga yang menggunakan alat permainan berupa bola kecil. Menurut (Saleh, 2016) permainan bola kecil terbagi atas beberapa jenis permainan termasuk kasti, rounders, tenis meja, dan lain sebagainya, tetapi peneliti ingin meneliti tentang permainan bola bakar. Permainan bola bakar adalah permainan bola kecil yang memiliki unsur gerak yang lebih kompleks dan mudah cara bermainnya.

Modifikasi merupakan salah satu usaha para guru agar pembelajaran mencerminkan kreatifitas, termasuk didalamnya “body scaling” atau penyesuaian

dengan ukuran tubuh siswa yang sedang belajar (Nurhadi et al., 2012). Aspek inilah yang harus selalu dijadikan prinsip utama dalam modifikasi pembelajaran penjas, khususnya dalam pembelajaran permainan bola bakar. Dimana peran guru dituntut harus kreatif dalam menyiapkan media yang disesuaikan tingkat umur peserta didik yang diajarnya, agar peserta didik dapat memahami dan dapat melakukan sesuai dengan yang diajarkan guru dan dapat dilakukan dengan mudah oleh peserta didik. Menurut (Ghifari & Hartati, 2019) Modifikasi dapat diartikan sebagai usaha dengan cara mengubah penyesuaian dengan sederhana dan benar. Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada didalam kurikulum dapat tersampaikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak, sehingga pembelajaran PENJAS dapat dilakukan secara intensif (Ambarwati, 2010).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilapangan, peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini kedalam penelitian untuk mengetahui gambaran mengenai : Bagaimana kemampuan memukul bola dengan pemukul yang telah dimodifikasi dan pemukul tanpa modifikasi dalam permainan bola bakar siswa di kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu?. Sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel. Menurut (Tiara Dewi, 2016) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Menurut (Tiara Dewi, dkk, 2016) “Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu peneliti, tentunya tidak semua populasi diambil untuk sumber data, jadi hanya sebagian yang diambil sebagai sumber data yang disebut sampel”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB yang berjumlah 42 orang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang

sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data (Nopiyanto & Pujiyanto, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei karena hanya menggambarkan keadaan objek penelitian secara terbatas. Adapun penelitian yang dibuat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan memukul bola dengan pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi dalam permainan bola bakar siswa kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu : berupa tes kemampuan memukul bola dengan pemukul tanpa modifikasi, dan tes kemampuan memukul bola dengan pemukul yang telah dimodifikasi dalam permainan bola bakar.

Instrumen penelitian

Instrument yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur kemampuan memukul bola dengan pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi dalam permainan bola bakar.

Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknikanalisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengkategorian kemampuan memukul bola dengan pemukul tanpa dimodifikasi

Desfian Kurniawan, Andes Permadi, Oddie Barnanda Rizky

Kemampuan Memukul Bola Dengan Pemukul Tanpa Modifikasi Dan Pemukul Modifikasi Dalam Permainan Bola Bakar Siswa Kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu

dan pemukul yang telah dimodifikasi (tongkat pemukul pada umunya) dalam permainan bola bakardisusun dengan 5 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Setelah diketahui tingkat kemampuan memukul bola dengan pemukul tanpa dimodifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi dalam permainan bola bakar masing- masing (peserta tes) yang termasuk kategori : Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} X 100$$

Keterangan :

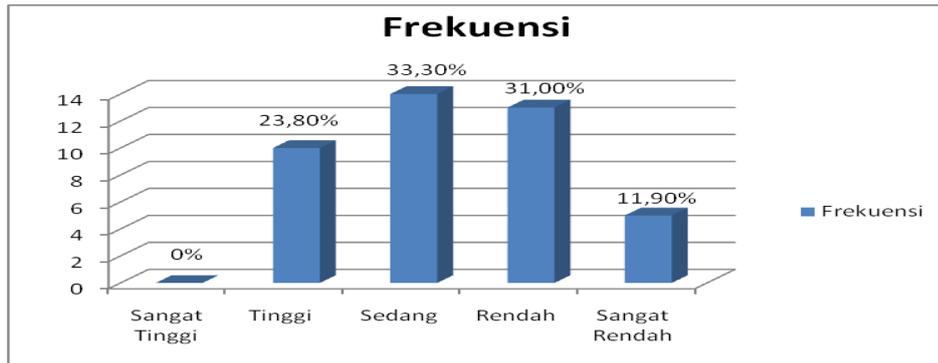
- % = Persentase
- $\sum X$ = Skor X hitung
- $\sum Maks$ = Skor maksimal ideal

HASIL

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai kemampuan memukul bola dengan pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi dalam permainan bola bakar siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu, adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kategorisasi kemampuan memukul bola bakar dengan pemukul tanpa modifikasi siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 15$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$12 < X < 15$	10	23,8%	Tinggi
3	$9 < X < 11$	14	33,3%	Sedang
4	$6 < X < 8$	13	31,0%	Rendah
5	$X < 6$	5	11,9%	Sangat Rendah
	Jumlah =	42	100 %	

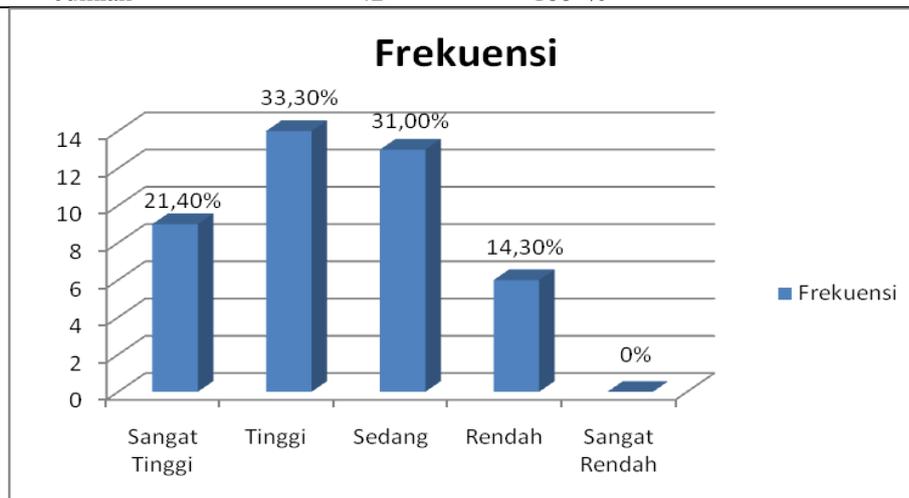


Gambar 1. Histogram Diagram Kemampuan Memukul Bola bakar Dengan pemukul tanpa modifikasi Siswa Kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu

Diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan bola bakar siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori “Tinggi” sebanyak 10 siswa atau sebesar 23,8%; kategori “Sedang” sebanyak 14 siswa atau sebesar 33,3%; kategori “Rendah” sebanyak 13 siswa atau sebesar 31,0%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 11,9%.

Tabel 2. Kategorisasi kemampuan memukul bola bakar dengan pemukul modifikasi siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 15$	9	21,4%	Sangat Tinggi
2	$12 < X < 15$	14	33,30%	Tinggi
3	$9 < X < 11$	13	31,0%	Sedang
4	$6 < X < 8$	6	14,3%	Rendah
5	$X < 6$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah =		42	100 %	



Gambar 2. Histogram Diagram Kemampuan Memukul Bola bakar Dengan pemukul modifikasi Siswa Kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu

Diketahui bahwa kemampuan memukul bola kasti dalam permainan bola bakar siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 9 siswa atau sebesar 21,4%; kategori “Tinggi” sebanyak 14 siswa atau sebesar 33,3%; kategori “Sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 31,0%; kategori “Rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 14,3%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

PEMBAHASAN

Permainan bola bakar adalah salah satu permainan dari cabang olahraga bola kecil yang yang kurang diketahui oleh banyak anak-anak sehingga tidak digemari terutama di tingkat Sekolah Dasar. Permainan ini menuntut peserta didik untuk lebih banyak bergerak dan bekerja sama dalam satu tim. Didalam permainan bola bakar peserta didik harus menguasai dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dalam permainan bola bakar, yaitu melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola. Kegagalan pembelajaran yang sering ditemukan dalam pembelajaran penjas khususnya dalam permainan bola bakar membuat peserta didik kurang memahami dasar-dasar dalam permainan olahraga tersebut. Didalam permainan bola bakar sangat memerlukan sekali alat dalam proses pembelajarannya guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta didik. Didalam pembelajaran permainan bola bakar banyak sekali kendala-kendala yang ditemukan dilapangan sehingga tujuan pembelajaran terganggu dan membuat peserta didik kurang memahami pembelajaran khususnya permainan bola bakar. Pentingnya kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendukung untuk mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki peran penting dalam tumbuh kembang peserta didik harus benar-benar diperhatikan (Raibowo,& Nopiyanto, 2020).

Dengan memodifikasi alat dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik memahami dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam permainan bola bakar. Adapun alat yang di modifikasi dalam permainan bola bakar adalah tongkat pemukul berpenampang kecil dimodifikasi dengan tongkat pemukul berpenampang lebar dan alat pemukul terbuat dari bahan kayu dan sejenisnya sehingga disebut kayu atau tongkat pemukul, bahannya lebih ringan dari pada kayu pemukul kasti supaya anak dapat

lebih mudah dalam perkenaan memukul bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memukul bola dalam permainan bola bakar dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan memukul bola siswa dengan pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi pada siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu.

Memukul bola adalah salah satu teknik dalam permainan bola bakar, karena apabila pukulanya baik maka dapat memperoleh kesempatan untuk mendapat skor/nilai yang tinggi. Agar anak-anak dapat melakukan pukulan bola dengan baik maka teknik dasar memukul ini harus diberikan secara mendasar dengan memulainya dari cara memegang tongkat pemukul kemudian dilanjutkan dengan gerakan memukul. Kemampuan memukul bola kasti dengan pemukul yang tidak di modifikasi (pemukul bola bakar pada umumnya) pada siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori “Tinggi” sebanyak 10 siswa atau sebesar 23,8%; kategori “Sedang” sebanyak 14 siswa atau sebesar 33,3%; kategori “Rendah” sebanyak 13 siswa atau sebesar 31,0%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 11,9%. Sedangkan kemampuan memukul bola dengan pemukul yang telah di modifikasi dalam permainan bola bakar pada siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 9 siswa atau sebesar 21,4%; kategori “Tinggi” sebanyak 14 siswa atau sebesar 33,3%; kategori “Sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 31,0%; kategori “Rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 14,3%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Kemampuan memukul bola bakar akan berhasil apabila media yang diberikan menyesuaikan tingkat usia, dimana dengan media yang tepat akan memudahkan mencapai tujuan dari pembelajaran (Musfiqon. 2012).

Hasil penelitian ini hanya menegaskan unsur kemampuan memukul bola saja guna memperoleh gambaran kemampuan memukul bola siswa dengan pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi pada siswa kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini juga untuk melihat apakah ada perubahan kemampuan memukul bola siswa dari pemukul tanpa modifikasi dan pemukul yang telah dimodifikasi dalam permainan bola bakar peserta didik kelas VB SD Negeri 38 Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Kemampuan memukul bola bakar siswa dengan dua pemukul yang berbeda yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu dapat dilihat sebagai berikut : Hasil data kemampuan dengan tes kemampuan memukul yang menggunakan pemukul tanpa modifikasi dengan nilai mean 9.21 dikategorikan “Sedang”, dan kemampuan memukul yang menggunakan pemukul modifikasi dengan nilai mean 11.90 dikategorikan ‘Tinggi’. Dapat disimpulkan kemampuan memukul bola bakar dengan pemukul modifikasi jauh lebih baik dari pada pemukul bola bakar tanpa modifikasi. Kelebihan pemukul modifikasi dengan pemampang yang lebih lebar memudahkan siswa dalam perkenaan bola saat memukul bola bakar.

REFERENSI

- Ambarwati, D. (2010). Kemampuan Dasar bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Kelaten. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.* <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12951>
- B. Syarifudin. (2010). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS. Yogyakarta : Grafindo Litera Media. Depdikbud.
- Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- Ghifari, M. R. A., & Hartati, S. C. Y. (2019). Pengaruh Penerapan Modifikasi Permainan Softball Terhadap Motivasi Belajar Siswa Inklusi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 191–194.
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), 44–49.
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. ISBN: 978-602-8963-62-6.
- Nopiyanto, Y.E., & Pujiyanto, D. (2021). *Buku Ajar Penelitian Penjas dan Olahraga*. Bengkulu: UNIB Press.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. El Markazi.
- Nurhadi, I. D. W. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Maret, U. S. (2012). *perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id. Peningkatan, Upaya Belajar, Hasil Bola, Memukul Modifikasi, Menggunakan Pemukul, Alat Permainan, Dalam Bakar, Bola*

Desfian Kurniawan, Andes Permadi, Oddie Barnanda Rizky

Kemampuan Memukul Bola Dengan Pemukul Tanpa Modifikasi Dan Pemukul Modifikasi Dalam Permainan Bola Bakar Siswa Kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu

Siswa, Pada Vi, Kelas Negeri, A S D Iii, Mojosongo Keguruan, Fakultas Ilmu, D A N Maret, Universitas Sebelas, November.

Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.

Saleh, R. (2016). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Kecil Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dan Hasil Belajar. *Universitas Pendidikan Indonesia / Repository.Upi.Edu/ Perpustakaan.Upi.Edu*, 3, 103–111.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Kecil Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dan Hasil Belajar Universitas. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.